

BAB II

Tinjauan Pustaka Dan Landasan Teori

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Tinjauan Terhadap Studi Terdahulu

Dalam merancang buku foto esai ini membutuhkan beberapa tinjauan dalam bentuk artikel ilmiah yang telah ada, referensi buku, dan beberapa hasil karya dari beberapa orang yang telah ada. Dengan adanya tinjauan ini dapat memberitahukan bahwa penelitian ini untuk membuat buku foto esai tentang pentingnya menjaga lingkungan sekitar khususnya Kabupaten dan Kota Malang. Dalam perancangan ini diperlukannya beberapa artikel ilmiah sebagai tinjauan. Tinjauan ini berguna untuk menghindari pemikiran yang tidak sesuai dengan fakta yang ada. Berikut beberapa artikel yang digunakan dalam perancangan ini.

Artikel yang pertama berjudul Perancangan Foto Esai Kampung Kue di Surabaya, dibuat oleh D.V Hariawan, B.S Banindro, dan Y.H Yulianto. Di dalam perancangan ini didapatkan pengetahuan tentang foto esai. Pada lembar kedua menjelaskan dengan detail serta memberi penjelasan arti dari foto esai itu sendiri. Selain itu, teknik pemotretan juga melibatkan penggunaan angle yang berbeda-beda. Terdapat tiga jenis angle yang umum digunakan, yaitu bird eye view (pandangan dari atas), eye level view (pandangan sejajar dengan mata), dan low angle view (pandangan dari bawah). Penggunaan angle ini dapat memberikan keunikan dan daya tarik pada foto, tergantung pada kemampuan fotografer dalam menangkap momen dan memilih angle yang tepat. Selama proses pemotretan, penggunaan shot yang berbeda juga memainkan peranan penting. Shot seperti long shot (pengambilan dari jarak jauh), medium shot (pengambilan dengan jarak sedang), close-up (pengambilan detail dari subjek), dan sebagainya digunakan untuk menciptakan variasi dalam hasil foto dan memberikan fokus yang berbeda pada subjek yang difoto.

Dalam artikel ilmiah berjudul "Perancangan Buku Esai Foto

Kehidupan Pengrajin Logam di Kawasan Situs Troulan Mojokerto" oleh Yudianto, Bramantya, dan Sutanto pada tahun 2014, tujuan perancangan yang ingin dicapai adalah menciptakan sebuah buku foto esai yang berfungsi sebagai media informasi dan promosi untuk menarik perhatian para wisatawan. Metode penelitian yang digunakan melibatkan pengumpulan data primer dan sekunder, di mana data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku-buku, artikel, dan jurnal. Hasil perancangan ini berupa buku dua sisi dengan sekitar 50 halaman, berukuran 18 x 24 cm. Selain itu, buku perancangan ini mengusung gaya desain yang sederhana (*simplicity*) dan didukung oleh penggunaan tata letak grid layout agar terlihat rapi, sederhana, dan modern. Dari artikel ilmiah ini, dapat diperoleh informasi mengenai metode penelitian yang menggunakan data primer dan sekunder yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan konsep dan gaya desain dalam merancang buku foto esai.

Artikel berjudul "Perancangan Buku Esai Fotografi Mengenai Gambang Semarang Art Company" yang disusun oleh B.A. Linardi, Drs. Wibowo, M.Sn, H. Aryanto, S.Sn, M.Si, membahas tentang perancangan sebuah buku esai fotografi yang mengangkat tema Gambang Semarang Art Company. Buku yang dirancang memiliki karakteristik yang tidak terlalu rumit atau berlebihan dalam pola hias atau coraknya. Selain itu, tata letak (*layout*) dan tipografi dalam buku tersebut diolah secara hati-hati agar terlihat minimalis. Konsep ini dapat diadopsi dalam perancangan Tugas Akhir (TA) yang sedang dilakukan, dengan tetap menjaga kesederhanaan agar pembaca dapat dengan nyaman dan terkesan tertib melihatnya.

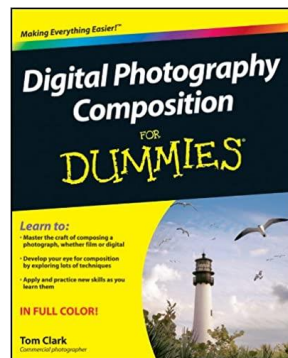
Artikel berjudul "Dampak Pemukiman Kumuh Terhadap Kelestarian Lingkungan Kota Malang" menguraikan pengertian dan dampak dari pemukiman kumuh terhadap lingkungan dan masyarakat yang tinggal di sekitarnya. Artikel tersebut juga menjelaskan berbagai masalah lingkungan yang terjadi di Kabupaten dan Kota Malang (V. Rofiana, 2015). Informasi ini menjadi bagian penting dalam perancangan Tugas Akhir (TA), di mana melalui penggunaan ilmu fotografi, dapat meningkatkan kesadaran

masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya.

Artikel yang berjudul "Program Inovasi Pengelolaan Sampah Di Kota Malang" ditulis oleh A.P Lestari, Moch.S. Soeaidy, dan A. Said. Artikel ini membahas masalah kurangnya pemahaman masyarakat mengenai cara pengelolaan sampah yang efektif. Meskipun Kota Malang pernah meraih penghargaan adipura kencana, lingkungan sekitar mengalami kerusakan akibat peningkatan polusi udara yang semakin meningkat.

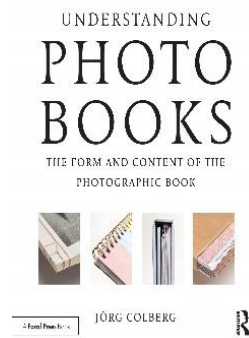
Artikel ilmiah tersebut memiliki tema yang berbeda - beda serta maknanya juga berbeda. Namun dengan adanya setiap perbedaan, dapat disimpulkan bahwa TA ini memiliki tujuan yang sama. Tetapi dikemas dengan sedemikian rupa untuk menghindari adanya *plagiarisme*.

2.1.2 Refrensi



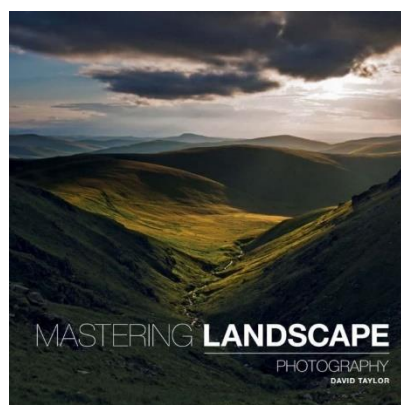
Gambar 2.1 Digital Photography Composition for Dummies
Sumber: scribd.com

Buku yang berjudul *Digital Photography Composition for Dummies* ini merupakan sebuah proyek dari seorang fotografer lepas yaitu Tom Clark. Pembahasan dalam buku ini cukup detail dalam komposisi pengambilan foto yang berpatokan pada elemen fotografi, titik kontras pada objek yang akan difoto hingga latar waktu yang harus diperhatikan. Buku ini juga menjelaskan detail-detail kecil seperti memahami peralatan yang akan digunakan, *angle* pengambilan gambar, dan pemilihan warna dalam pengambilan gambar. Yang didapatkan dari buku ini adalah beberapa teknik pengambilan gambar, pemahaman dasar tentang kamera, komposisi dalam sebuah foto, dan pemilihan warna yang selaras dengan objek yang akan difoto (Clark, 2010).



Gambar 2.2 Understanding Photobooks
Sumber: pelego.com

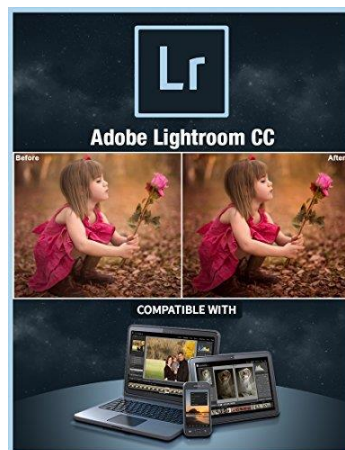
Buku ini berisikan tentang banyak macam bentuk serta penjelasan tentang makna yang ada di dalamnya. Buku ini juga memberikan informasi bahwa buku foto memiliki ukuran yang bervariasi serta simbol - simbol yang unik pada cover bahkan isinya. Pembahasan yang diangkat pada buku ini adalah penjelasan tentang buku foto yang menjadi objek pemaknaan secara visual, serta penjelasan pembuatan buku foto yang sesuai dengan target pasar dan dasar pengeditan foto. Yang dapat dipetik dari buku ini adalah sebuah buku foto bukan hanya berisikan foto yang disusun secara asal, melainkan terdapat beberapa peraturan yang dapat menghasilkan sebuah buku foto dengan penyampaian kata yang jelas dan memiliki nilai (Colberg, 2016).



Gambar 2.3 Mastering Landscape
Sumber: books.google.co.id

Buku yang berjudul *Mastering Landscape Photography* ini mengulas dari aspek seorang fotografer. Dimulai dari pengenalan peralatan yang dibutuhkan

seorang fotografer yaitu kamera, lensa, tripod, dan cara merawat kamera. Kamera yang dipaparkan pada buku ini adalah kamera dslr, *mirrorless*, dan kamera saku disertai dengan penjelasan besaran sensor yang dapat dikeluarkan masing-masing kamera. Dalam mengambil foto pemandangan dibutuhkan beberapa lensa yang memiliki perbedaan *focal-length*, hal ini cukup berpengaruh besar dengan objek yang akan difoto. Lensa yang diulas pada buku ini adalah lensa *wide-angle*, lensa kit atau lensa original, lensa *prime*, dan lensa *telephoto*. Dilanjutkan pada pemahaman tentang beberapa fitur kamera disertai dengan penggunaannya. Buku ini juga memberikan tips mengambil gambar pada beberapa objek pemandangan hingga hasil *editing* foto. Yang dapat dipetik dalam buku ini adalah pemahaman tentang kamera yang digunakan, teknik pengambilan gambar pemandangan, dan juga proses mengedit foto agar arti dalam foto tersebut lebih tersampaikan (Taylor, 2014).



Gambar 2.4 *Adobe Lightroom CC Photography*
Sumber: bribook.com

Buku berjudul *Adobe Lightroom CC Photography* memiliki topik yang hampir sama dengan buku sebelumnya, namun pembeda buku ini adalah isi dari buku ini lebih menjelaskan teknik yang dapat digunakan pada saat *post-production*. Buku menjelaskan mulai dari teknik dasar penggunaan aplikasi *Adobe Lightroom CC* untuk komputer dan *smartphone*. Teori yang ada dalam buku ini sangat membantu dalam penerapan *editing* foto (Bano, 2018).

2.2 Tinjauan Sumber Ide Perancangan

Titik acuan perancangan buku foto esai *Life From The Earth* ini berkaca pada karya yang telah terealisasi, namun memiliki beberapa perubahan serta kombinasi dari beberapa karya tersebut agar tidak terkesan meniru. Titik acuan sebagai berikut :

a) **Nordic: A Photographic Essay Of Landscapes, Food And People**



Gambar 2.5 *Nordic: A Photographic Essay Of Landscapes, Food And People*
Sumber: phaidon.com

Buku foto esai dengan judul *Nordic: A Photographic Essay of Landscapes, Food And People*. Buku ini dibuat oleh Magnus Nilsson dan diterbitkan pada 9 Mei 2016. Dalam buku foto esai ini berisikan tentang karya yang selama ini dihasilkan Magnus Nilsson pada saat beliau bekerja, serta aspek yang ditekankan pada hasil foto ini merupakan foto pemandangan dengan warna *monochrome* serta penataan *layout* dalam setiap hasil foto yang diambil. Dalam buku foto esai ini terdapat makna dalam foto tersebut agar makna tersampaikan. Hasil yang ingin diambil penulis pada buku tersebut didasari oleh penataan *layout* pada karya foto yang terdapat pada buku tersebut.

b) **Marco Trovalusci**



Gambar 2.6 Marco Trovalusci
Sumber: 500px.com

Foto *Red Mangrove Sunrise* ini diposting pada Desember 2012 pada situs 500px.com. Marco Trovalusci, seorang fotografer lepas dengan tema pemandangan serta flora dan fauna. Dalam beberapa foto yang beliau ambil lebih menekankan berbagai pemandangan yang dipadukan dengan cahaya yang alami. Dari beberapa portofolio beliau, tentunya adanya sentuhan *editing* agar foto lebih nyaman untuk dipandang. Foto *Red Mangrove Sunrise* ini diposting pada Desember 2012 pada situs 500px.com. Dari karya ini, maka penulis ingin menggunakan teknik yang digunakan beliau seperti memainkan beberapa angle serta pencahayaan agar terlihat indah.

2.3 Landasan Teori

Dalam perancangan buku ini dibutuhkannya teori sebelum pembuatan buku esai fotografi, berikut adalah beberapa teori yang digunakan:

2.3.1 Fotografi

- **Pengertian Fotografi**

Fotografi adalah istilah yang berasal dari bahasa Yunani, terdiri dari kata "Fotos" yang berarti sinar atau cahaya, dan "Grafos" yang berarti gambar. Dalam arti yang lebih luas, fotografi adalah metode atau cara yang menggunakan cahaya sebagai mediumnya. Secara umum, fotografi adalah proses yang melibatkan merekam cahaya yang jatuh pada suatu objek untuk menghasilkan gambar atau foto dari objek tersebut (Karyadi, 2017)

Fotografi dapat dianggap sebagai ilmu (atau seni) yang menciptakan gambar melalui penandaan suatu permukaan sensitif menggunakan cahaya. Proses penandaan ini melibatkan penggunaan teknologi optis-kimiawi atau optis-elektronik. Menurut Maynard, tanda yang terbentuk dalam fotografi berasal dari sifat cahaya.

2.3.2 Elemen Fotografi

Dalam fotografi terdapat beberapa elemen yang membantu dalam pengerjaan pembuatan *essay photo book* ini. Elemen yang terpenting dalam fotografi adalah komposisi. Tujuan dari komposisi yaitu untuk mengatur susunan dalam satu lingkup atau ruangan. Komposisi juga dapat membantu dalam pembektukan suasana atau *mood* dalam hasil gambar (Clark, 2010). Berikut adalah beberapa pengertian elemen komposisi:

a) Latar Depan



Gambar 2.7 *Subject in Foreground*

Sumber: photojeeper.com

Elemen ini terletak pada bagian paling dekat pada kamera dan memiliki porsi yang lebih besar pada foto. Untuk latar tengah berfungsi sebagai pendukung elemen latar depan dan latar belakang. Penggunaan latar ini terlihat lebih dinamis atau sebagai lebih dalam.

b) Latar Tengah



Gambar 2.8 *Subject in Midground*
Sumber: photojeeper.com

Latar ini digunakan apabila terdapat objek foto yang terletak pada bagian tengah. Latar depan akan berfungsi sebagai pengarah ke objek di bagian tengah, dan sering tampak lebih pudar.

c) Latar Belakang



Gambar 2.9 *Subject in Background*
Sumber: photojeeper.com

Penggunaan latar ini sering dilakukan apabila mengambil foto pemandangan. Keseluruhan objek yang ditangkap akan terlihat tajam, tanpa adanya objek yang pudar. Tentunya penggunaan latar belakang selaras dengan komposisi foto, sehingga foto tersebut tidak terlihat asal.

2.3.3 Buku Esai Fotografi

Secara umum, buku foto adalah sebuah album yang berisi kumpulan foto yang dirangkum dalam satu buku. Menurut Colberg (2016), buku foto adalah sebuah buku yang menarik perhatian pembaca karena adanya gambar-gambar di dalamnya. Sementara itu, menurut Mizen (2010), buku foto adalah buku cetak yang bisa berupa format digital atau analog, dengan halaman yang dijilid, dan mengandung gabungan antara gambar dan teks. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku foto adalah sebuah buku yang terdiri dari serangkaian gambar yang dilengkapi dengan teks.

Ketika membuat buku foto, penting untuk memiliki ide yang dikembangkan oleh fotografer. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai apa yang ingin disampaikan oleh buku kepada pembaca, bagaimana buku tersebut akan melakukannya, dan pengalaman apa yang diharapkan pembaca dapatkan dari buku tersebut.